

FAKTOR RISIKO YANG BERHUNGAN DENGAN FAKTOR KELETIHAN PADA PASIEN MENINGIOMA PASCA OPERASI

Irena Aryani Puspwardojo*, Widiastuti**, Rahmi Ardhini**, Retnaningsih**, Trianggoro Budisulistyo**, Maria Belladonna Rahmawati**

*Residen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

**Staf Pengajar Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Meningioma merupakan tumor intrakranial primer yang umumnya bersifat jinak. Meskipun prognosis pasca operasi relatif baik, sebagian pasien mengalami penurunan kualitas hidup, terutama akibat keletihan.

Tujuan: Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan keletihan pada pasien meningioma pasca operasi.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang dengan desain deskriptif analitik yang dilakukan pada pasien meningioma pasca operasi di poliklinik RSUP Dr. Kariadi pada Agustus–November 2025 berdasarkan rekam medis dan wawancara. Kriteria inklusi meliputi meningioma WHO derajat I–II, perempuan, usia ≥ 18 tahun, lebih dari 3 bulan pasca operasi, Karnofsky Performance Status >70 , dan mampu memahami perintah. Kriteria eksklusi meliputi gangguan mental, multiple meningioma, gangguan visus, tumor rekuren, dan radioterapi. Sebanyak 52 subjek direkrut secara consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Multidimensional Fatigue Inventory-20 (MFI-20), Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), Montreal Cognitive Assessment versi Indonesia (MoCA-INA), Depression Anxiety Stress Scales-21 (DASS-21), serta data komorbid dan klinis dari rekam medis.

Hasil: Seluruh subjek berjenis kelamin perempuan dan menjalani gross total resection. Sebagian besar berada pada usia dewasa (94,2%) dan memiliki kualitas tidur buruk (61,5%). Rerata distress psikologis umum sebesar $13,42 \pm 9,8$ dan indeks keletihan $56,0 \pm 9,6$. Tidak terdapat hubungan bermakna antara keletihan dengan usia, status pekerjaan, lokasi tumor, dan komorbid ($p > 0,05$), namun terdapat hubungan bermakna dengan kualitas tidur, fungsi kognitif, dan distress psikologis umum ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Keletihan pada pasien meningioma pasca operasi berhubungan lemah dengan kualitas tidur, fungsi kognitif, dan distress psikologis, sehingga diperlukan penelitian longitudinal untuk meningkatkan aplikabilitas klinis.

Kata kunci: faktor risiko; faktor keletihan; meningioma; pasca operasi.